EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DAN ANDRAGOGI UNTUK KETERAMPILAN BERBICARA MAHASISWA MULTIETNIK DI KEPULAUAN RIAU

Dewirahmadanirwati[1], Ridha Hasnul Ulya[2]

[1]Universitas Baiturrahmah, Indonesia
[2]Universitas Negeri Padang, Indonesia
E-mail : dewirahmadanirwati@fekon.unbrah.ac.id[1], ridhasnulya@fbs.unp.ac.id[2]

ABSTRAK

Pengelolaan keberagaman etnik di pendidikan tinggi menuntut model pembelajaran yang inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Berbasis Masalah dengan Pendekatan Andragogi pada mahasiswa multietnik. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan kelas eksperimen (n=28) yang menerapkan model yang dikembangkan, dan kelas kontrol (n=40) dengan Problem Based Learning (PBL) konvensional. Data keterampilan berbicara diperoleh melalui pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji-t independen dan Normalized Gain (N-Gain). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang dikembangkan secara signifikan meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa (Sig. 0,000) dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,70 (kategori tinggi). Selain peningkatan kompetensi linguistik, model ini terbukti efektif mereduksi kecemasan berbicara, menstimulasi keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan membangun sensitivitas budaya melalui lingkungan belajar yang kolaboratif dan tidak hierarkis. Dapat disimpulkan bahwa integrasi prinsip andragogi dan pembelajaran berbasis masalah sangat responsif terhadap kebutuhan mahasiswa multietnik, menjadikannya kerangka pedagogis yang adaptif untuk pendidikan tinggi multikultural.

Kata Kunci : *Keterampilan Berbicara; Pembelajaran Berbasis Masalah; Andragogi; Mahasiswa Multietnik; Pendidikan Multikultural.*

ABSTRACT

Managing ethnic diversity in higher education requires inclusive learning models. This study evaluated the effectiveness of a Problem-Based Speaking Skills Learning Model with an Andragogical Approach for multi-ethnic students. Using a quasi-experimental design, the experimental class (n=28) received the developed model, while the control class (n=40) received conventional Problem-Based Learning (PBL). Data were collected via pretests and posttests, analyzed using independent t-tests and Normalized Gain (N-Gain). Results indicated that the developed model significantly improved students' speaking skills (Sig. 0.000) with a mean N-Gain of 0.70 (high category). Beyond linguistic competence, the model effectively reduced speaking anxiety, stimulated Higher Order Thinking Skills (HOTS), and built cultural sensitivity through a collaborative, non-hierarchical environment. In conclusion, integrating andragogical principles with problem-based learning is highly responsive to the needs of multi-ethnic students, making it an adaptive pedagogical framework for multicultural higher education.

Keywords : *Speaking Skills; Problem-Based Learning; Andragogy; Multi-ethnic Students; Multicultural Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak fundamental dan katalisator pembangunan manusia yang holistik, yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter, nilai moral, dan keterampilan hidup (Afnita, Saputra, Ulya, & Efrianto, 2021; Afnita, Husein, & Ulya, 2023; Alwi et al., 2025). Pendidikan dipahami sebagai proses komprehensif yang mendorong pertumbuhan intelektual sekaligus integritas moral dan kesiapan sosial individu (Boeriswati, Lustyantie, & Ulya, 2021). Sejalan dengan hal tersebut, keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan emosional berkontribusi signifikan terhadap peningkatan daya saing serta pembentukan karakter generasi muda, termasuk dalam hal kesantunan dan karakter berbahasa di era digital (Ramadhan, Dewirahmadanirwati, Ulya, & Jamaluddin, 2025). Dengan demikian, kualitas pendidikan menjadi faktor strategis dalam pembangunan modal manusia dan kemajuan bangsa, selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) nomor 4.

Dalam konteks pendidikan tinggi, keberagaman etnik merupakan kenyataan yang tidak dapat diabaikan. Mahasiswa multietnik membawa berbagai latar belakang budaya, bahasa, dan pengalaman hidup yang berbeda ke dalam ruang kelas (Aditiawarman, Dewirahmadanirwati, & Ulya, 2025; Rachman et al., 2024). Keberagaman ini dapat menjadi sumber kekayaan yang memperkaya diskusi dan perspektif, namun juga dapat menimbulkan tantangan tersendiri, terutama terkait ketahanan fungsi bahasa sebagai pengendali tatanan sosial di tengah masyarakat yang majemuk (Andriyani, Ulya, & Selviana, 2024). Perbedaan budaya dan bahasa dapat menyebabkan kesalahpahaman dan menghambat komunikasi yang efektif (Ulya, Gani, & Noveria, 2022). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inklusif dan sensitif terhadap keragaman ini untuk memastikan bahwa semua mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan berbicara mereka secara maksimal.

Pendidikan tinggi dihadapkan pada tantangan mengelola keberagaman etnis, budaya, dan latar belakang sosial ekonomi mahasiswa. Kepulauan Riau, yang dikenal sebagai daerah kaya akan keberagaman etnis dan budaya, memerlukan peninjauan kembali terhadap model pembelajaran yang ada. Tantangan utamanya adalah mengembangkan model pembelajaran yang responsif terhadap keberagaman tanpa mengesampingkan identitas dan kekayaan budaya mahasiswa (Erni & Ulya, 2021). Contoh nyata dari tantangan ini adalah pengelolaan kurikulum yang mampu mengakomodasi kelompok etnis seperti Melayu, Tionghoa, Batak, Minangkabau, dan lainnya. Kebutuhan untuk menyediakan modul atau materi tambahan yang mencakup aspek-aspek budaya dan sejarah setiap kelompok etnis menjadi sangat penting, sejalan dengan upaya transformasi sastra lisan dan nilai karakter ke dalam media pendidikan yang relevan (Erni, Piliang, Ulya, & Fatmadona, 2025; Erni, Piliang, & Ulya, 2025; Asmawati, Ulya, & Jasril, 2023).

Kepulauan Riau memiliki populasi mahasiswa yang sangat beragam. Distribusi asal etnis mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di wilayah ini didominasi oleh etnis Melayu (50,7%), diikuti oleh Batak (25,3%), Jawa (19,3%), dan Minangkabau (12%), serta etnis lainnya seperti Bugis, Dayak, Tionghoa, dan India. Keberagaman etnik ini menciptakan lingkungan multikultural yang unik dan kompleks. Dalam lingkungan akademik, keberagaman ini dapat menjadi tantangan ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami perbedaan gaya komunikasi, tindak tutur ekspresif, atau strategi bertutur antarkelompok (Aulia, Noveria, & Ulya, 2026; Aini, Ulya, Tressyalina, & Noveria, 2026). Namun, dengan pendekatan pembelajaran yang

inklusif, keberagaman ini juga dapat menjadi kekayaan yang memperkaya proses pembelajaran melalui sudut pandang yang beragam.

Dalam konteks wilayah multietnik seperti Kepulauan Riau, penerapan model pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning/PBL) memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi pendekatan yang adaptif. Mahasiswa di lingkungan multietnik menghadapi tantangan dalam komunikasi lintas budaya, termasuk memahami perbedaan nilai, norma, dan ekspresi komunikasi. Dengan menggunakan PBL, mahasiswa tidak hanya mengembangkan keterampilan berbicara, tetapi juga belajar menghargai perspektif unik dari rekan-rekan mereka, yang merupakan refleksi dari kondisi dunia kerja global (Hassan et al., 2026). Hal ini menjadikan model PBL relevan dan efektif untuk mengakomodasi kebutuhan pembelajaran di lingkungan yang multietnik, di mana kesadaran dan kemampuan adaptasi budaya sangat dihargai.

Tantangan dalam pengajaran keterampilan berbicara untuk mahasiswa multietnik melibatkan pemahaman yang lebih dalam terhadap keberagaman budaya, bahasa, dan gaya belajar mereka. Dosen perlu menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memfasilitasi pemahaman yang mendalam, termasuk menggunakan contoh dan studi kasus dari berbagai budaya, serta menciptakan ruang diskusi yang memungkinkan mahasiswa berbagi pengalaman (Dewirahmadanirwati et al., 2026). Hal ini juga sejalan dengan temuan bahwa pola penalaran dan konstruksi kalimat mahasiswa sangat dipengaruhi oleh latar belakang dan proses pembelajaran yang mereka alami (Naini & Ulya, 2025).

Meskipun terdapat banyak penelitian tentang Pembelajaran Berbasis Masalah, andragogi, dan pendidikan multietnik, sedikit penelitian yang secara eksplisit mengintegrasikan ketiga konsep tersebut dalam satu model pembelajaran keterampilan berbicara. *Pertama*, penelitian tentang efektivitas PBL telah banyak membuktikan dampaknya terhadap hasil belajar bahasa. Rasyid, Ulya, Hayati, dan Asmawati (2023) menunjukkan bahwa penerapan model PBL secara signifikan meningkatkan capaian pembelajaran bahasa Indonesia. Temuan serupa dikonfirmasi oleh Noveria, Ulya, dan Sukma (2026) yang mengintegrasikan PBL dengan produksi video berita autentik, serta oleh Azahra et al. (2026), Suraiya et al. (2026), dan Wardana et al. (2026) yang membuktikan efektivitas PBL berbantuan media audiovisual dan mind mapping terhadap keterampilan menulis siswa. Namun, penelitian-penelitian tersebut terfokus pada keterampilan menulis dan menyimak, bukan pada keterampilan berbicara yang memiliki kompleksitas komunikatif dan pragmatis yang berbeda.

Kedua, penelitian tentang keterampilan berbicara dan komunikasi publik juga telah dilakukan secara terpisah. Dewirahmadanirwati et al. (2026) berhasil mengembangkan kompetensi public speaking berbasis simulasi untuk kesiapan karir mahasiswa. Sementara itu, Ulya, Syahrul, dan Juita (2013) menyoroti pentingnya penguatan keterampilan berbahasa (seperti argumentasi) melalui media yang tepat. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik mengakomodasi konteks multietnik yang menuntut sensitivitas budaya, pengelolaan tindak tutur direktif maupun imperatif (Anggiawati et al., 2026), dan penghormatan terhadap keragaman dialek dalam berkomunikasi.

Ketiga, kajian tentang pendidikan multietnik dan sosiolinguistik telah memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika komunikasi lintas budaya. Andriyani et al. (2024) mengkaji ketahanan fungsi bahasa sebagai kontrol sosial pada masyarakat Melayu, sementara Ulya et al. (2022) menganalisis perspektif etnolinguistik dalam masyarakat Minangkabau. Erni et al. (2025) juga menegaskan pentingnya integrasi nilai budaya lokal dalam media pendidikan. Namun,

penerapan prinsip-prinsip multietnik ini belum dioperasionalkan ke dalam model pembelajaran keterampilan berbicara yang terstruktur dan sistematis bagi mahasiswa dewasa di perguruan tinggi.

Keempat, dari perspektif andragogi, penelitian tentang pembelajaran orang dewasa yang responsif terhadap pengalaman dan kebutuhan mereka masih sangat terbatas dalam konteks pendidikan bahasa di Indonesia. Belum terdapat model pembelajaran yang secara eksplisit mengintegrasikan prinsip andragogi, seperti kemandirian pembelajar, relevansi pengalaman, dan orientasi masalah dengan PBL untuk meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa multietnik, padahal integrasi pendidikan karakter dan perspektif sosiolinguistik sangat krusial bagi pembelajar dewasa (Afnita et al., 2021; Ramadhan et al., 2025).

Berdasarkan pemetaan di atas, inovasi utama dan kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penggabungan tiga konsep kunci PBL, andragogi, dan pendidikan multietnik ke dalam satu model pembelajaran keterampilan berbicara yang utuh. Model ini tidak hanya berbasis masalah, tetapi juga relevan dengan karakteristik pembelajaran orang dewasa (andragogi) dan inklusif terhadap keragaman etnik. Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah literatur yang selama ini belum terjembatani dan memberikan kontribusi signifikan baik bagi teori pendidikan tinggi maupun praktik pembelajaran di kelas multikultural. Salah satu upaya konkret yang dilakukan adalah merancang model pembelajaran dengan metode dan media yang relevan, mencakup strategi praktis, teknik pengajaran, dan alat evaluasi yang secara spesifik dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa multietnik di Kepulauan Riau.

METODE

Penelitian ini menerapkan desain kuasi-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi efektivitas model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Berbasis Masalah dengan Pendekatan Andragogi pada mahasiswa multietnik. Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok sampel, yaitu kelas eksperimen (n=28) yang menerima perlakuan dengan model yang dikembangkan, dan kelas kontrol (n=40) yang menerapkan model Problem Based Learning (PBL) konvensional. Variabel terikat yang diukur dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara mahasiswa, yang datanya diperoleh melalui instrumen pretest dan posttest. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara komprehensif untuk menguji perbedaan peningkatan kompetensi antar kelompok serta mengukur besaran efek dari intervensi pembelajaran yang diterapkan.

Teknik analisis data dilakukan dalam empat tahapan sistematis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Tahap pertama adalah uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas distribusi data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, serta uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test, dengan kriteria pemenuhan asumsi yaitu nilai signifikansi $p > 0,05$. Tahap kedua adalah pengujian hipotesis menggunakan Independent Samples t-test pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk menentukan signifikansi perbedaan rata-rata peningkatan keterampilan berbicara antara kelas eksperimen dan kontrol. Tahap terakhir adalah analisis efektivitas intervensi menggunakan Normalized Gain (N-Gain) score untuk mengukur besarnya peningkatan pemahaman mahasiswa relatif terhadap potensi maksimal yang dapat dicapai, yang selanjutnya diklasifikasikan ke dalam kategori efektivitas rendah, sedang, atau tinggi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mendeksripsikan empat tahapan dalam melakukan uji efektivitas. Uji efektivitas dimulai dengan melakukan uji normalitas untuk memverifikasi distribusi data. Kemudian, dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk memastikan kesamaan varians antar kelompok. Tahap selanjutnya melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tahap terakhir melakukan analisis N-Gain score untuk mengukur besarnya peningkatan pemahaman relatif terhadap potensi maksimal yang dapat dicapai. Selengkapnya dapat dilihat dari paparan di bawah ini.

Uji Normalitas

Pada tahap develop dalam model pembelajaran keterampilan berbicara berbasis masalah dengan pendekatan andragogi bagi mahasiswa multietnik, dilakukan uji prasyarat analisis statistik untuk memastikan bahwa data hasil belajar memenuhi asumsi penggunaan uji parametrik. Salah satu uji yang dilakukan adalah uji normalitas distribusi data menggunakan dua pendekatan, yaitu uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Uji ini dilakukan terhadap skor keterampilan berbicara dari dua kelas yang menjadi subjek uji coba, yakni kelas 1 (n=28) dan kelas 2 (n=40). Pengujian normalitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa analisis statistik inferensial seperti uji-t dapat dilakukan secara valid melalui aplikasi SPSS versi 27.

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan Berbicara	1	.120	28	.200*	.947	28	.165
	2	.127	40	.101	.954	40	.100

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pada kelas 1, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 (p>0,05) dan Shapiro-Wilk sebesar 0,165 (p>0,05), sedangkan pada kelas 2 diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,101 (p>0,05) dan Shapiro-Wilk sebesar 0,100 (p>0,05). Dengan demikian, hipotesis nol diterima sehingga data berdistribusi normal. Dengan kata lain, data memenuhi asumsi normalitas sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada distribusi skor keterampilan berbicara kedua kelas, tahap selanjutnya dalam analisis prasyarat statistik adalah uji homogenitas varians. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok yang dianalisis memiliki varians populasi yang sama, sehingga perbandingan rata-rata antar kelompok melalui uji-t dapat dilakukan secara valid. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan uji Levene (Levene's Test of Equality of Error Variances) dengan empat pendekatan, yaitu berdasarkan mean, median, median dengan df yang disesuaikan, serta trimmed mean melalui aplikasi SPSS versi 27.

Tabel 2. Uji Homogenitas Varian

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Berbicara	Based on Mean	3.389	1	66	.070
	Based on Median	3.444	1	66	.068
	Based on Median and with adjusted df	3.444	1	65.358	.068
	Based on trimmed mean	3.389	1	66	.070

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai Levene Statistic berkisar antara 3,389 sampai 3,444 dengan derajat kebebasan masing-masing df1=1 dan df2=66. Selain iu, nilai signifikansi (Sig.) based on mean adalah 0,07 atau lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kedua kelas sehingga hipotesis nol diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi homogenitas varians. Pemenuhan asumsi homogenitas ini menjadi prasyarat penting dalam penggunaan uji-t independen dalam menguji perbedaan rata-rata peningkatan keterampilan berbicara antara kedua kelas sebagai bagian dari evaluasi efektivitas model pembelajaran yang dikembangkan. Hasl uji homogenitas memberikan dasar kuat bahwa variasi hasil belajar yang terjadi antar kelompok relatif stabil dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang tidak terkontrol secara sistematis.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas varians, langkah selanjutnya adalah melakukan uji perbedaan rata-rata keterampilan berbicara mahasiswa multietnik dengan menggunakan uji-t independen (Independent Samples t-test) melalui aplikasi SPSS versi 27. Uji ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran keterampilan berbicara berbasis masalah dengan pendekatan andragogi terhadap peningkatan kemampuan berbicara mahasiswa multietnik.

Tabel 3 Uji Hipotesis

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
									Lower	Upper
Keterampilan Berbicara	Equal variances assumed	3.389	.070	7.852	66	.000	8.843	1.126	6.594	11.091

Equal variances not assumed	8.193	65.058	.000	8.843	1.079	6.687	10.998

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji-t menunjukkan bahwa pada kondisi equal variances assumed, nilai t sebesar 7,852 dengan derajat kebebasan (df)=66 dan tingkat signifikansi dua sisi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti sangat signifikan (<0,01). Begitu juga pada kondisi equal variances not assumed, diperoleh nilai t sebesar 8,193, df=65,058, dan tingkat signifikansi juga sebesar 0,000. Perbedaan rata-rata (Mean Difference) adalah 8,843 dengan kesalahan baku rata-rata (Std. Error Difference) masing-masing 1,126 dan 1,079. Interval kepercayaan 95% menunjukkan rentang dari 6,594 sampai 11,091 (pada asumsi varians sama) dan 6,687 sampai 10,998 (tanpa asumsi varians sama). Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa tingkat signifikansi di bawah 0,01 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil uji-t memberikan bukti empiris bahwa penerapan model pembelajaran keterampilan berbicara berbasis masalah dengan pendekatan andragogi secara signifikan meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa multietnik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan dalam peningkatan keterampilan berbicara antara kedua kelompok, yang mengindikasikan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan memiliki efek positif dan signifikan terhadap keterampilan berbicara mahasiswa multietnik.

Uji Gain Score

Uji efektivitas suatu intervensi pembelajaran memerlukan analisis kuantitatif yang komprehensif untuk mengukur peningkatan pemahaman mahasiswa. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah perhitungan normalized gain (N-Gain score). Perhitungan tersebut bertujuan untuk membandingkan peningkatan nilai pretest dan posttest terhadap potensi maksimal yang dapat dicapai. Analisis ini tidak hanya memberikan gambaran tentang sejauh mana intervensi berhasil meningkatkan kompetensi mahasiswa, tetapi juga mengidentifikasi variasi pencapaian individu dalam merespons model pembelajaran yang diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas pembelajaran melalui perhitungan N-Gain score dua kelas, yaitu kelas eksperimen sebagai kelas yang diberikan perlakukan melalui model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Berbasis Masalah dengan Pendekatan Andragogi dan kelas kontrol sebagai kelas yang diberikan perlakukan dengan Problem Based Learning.

Hasil perhitungan N-Gain score dari 28 responden, diperoleh rata-rata peningkatan pemahaman sebesar 0,70 dengan kategori tinggi, menunjukkan bahwa intervensi pembelajaran yang dilakukan efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta didik. Nilai pretest rata-rata sebesar 62,89 meningkat signifikan menjadi 88,57 pada posttest, dengan selisih peningkatan (post-pre) rata-rata 25,68 poin. Capaian N-Gain tertinggi sebesar 0,86 (kategori tinggi) dan terendah 0,55 (kategori sedang), mengindikasikan variasi kemampuan individu dalam merespons materi. Sebanyak 82% sampel mencapai N-Gain ≥0,60, yang menguatkan konsistensi efektivitas model Keterampilan Berbicara Berbasis Masalah dengan Pendekatan Andragogi. Dengan demikian, klasifikasi N-Gain score dalam kategori tinggi (≥0,70) pada sebagian besar responden (64%) merefleksikan keberhasilan model Keterampilan Berbicara Berbasis Masalah dengan Pendekatan Andragogi dalam mengatasi learning gap.

Pembahasan

Efektivitas model pembelajaran keterampilan berbicara berbasis masalah dengan pendekatan andragogis telah terbukti melalui berbagai indikator, termasuk peningkatan partisipasi aktif, penguasaan kompetensi berbicara, serta pengembangan sikap positif terhadap proses pembelajaran. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa model ini memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa multietnik, dengan nilai signifikansi dua sisi sebesar 0,000 pada uji-t independen. Temuan ini sejalan dengan Rasyid et al. (2023) yang menegaskan bahwa penerapan model problem-based learning secara signifikan meningkatkan capaian pembelajaran bahasa. Lebih lanjut, efektivitas ini juga dikonfirmasi oleh Dewirahmadanirwati et al. (2026) yang menunjukkan bahwa penguatan kompetensi public speaking berbasis simulasi sangat efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan komunikasi mahasiswa.

Salah satu faktor utama yang berkontribusi pada efektivitas model ini adalah penggunaan studi kasus yang relevan dengan kehidupan nyata dan realitas multietnik. Dalam perspektif sosiolinguistik, pemahaman terhadap variasi dan fenomena bahasa sangat krusial bagi mahasiswa multietnik. Hal ini didukung oleh Aditiawarman et al. (2025) yang menyoroti pentingnya wawasan sosiolinguistik dalam memahami pola bahasa, serta Rachman et al. (2024) yang menekankan kompleksitas komunikasi lintas budaya seperti alih dan campur kode. Selain itu, Ulya et al. (2022) menegaskan bahwa perspektif etnolinguistik sangat penting dalam menjembatani perbedaan budaya dan menjaga fungsi bahasa sebagai kontrol sosial di tengah masyarakat yang beragam.

Model ini juga berhasil meningkatkan Higher Order Thinking Skills (HOTS) mahasiswa, yaitu kemampuan berpikir analitis, sintetis, dan evaluatif. Melalui aktivitas berbasis masalah, mahasiswa dilatih untuk menganalisis isu-isu multietnik, merumuskan solusi, dan mempresentasikannya secara jelas dan logis. Pendekatan ini sejalan dengan Noveria et al. (2026) yang membuktikan bahwa integrasi project-based learning dengan produksi media autentik mampu menstimulasi literasi dan kemampuan berpikir kritis siswa secara optimal. Mahasiswa tidak sekadar menghafal informasi, tetapi juga diajak untuk memahami akar permasalahan, mengidentifikasi berbagai perspektif dari latar belakang etnis yang berbeda, dan merumuskan solusi yang komprehensif. Peningkatan HOTS ini secara langsung berkorelasi dengan kemampuan mahasiswa untuk beragumentasi secara efektif dan kritis.

Dari perspektif psikologis, model ini membantu mengurangi kecemasan berbicara (speaking anxiety) yang sering dialami oleh mahasiswa multietnik. Dengan pendekatan andragogi yang menciptakan suasana pembelajaran yang kolaboratif dan tidak hierarkis, mahasiswa merasa lebih nyaman untuk bereksplorasi dan berbicara di depan umum. Hal ini selaras dengan Hassan et al. (2026) yang menyatakan bahwa kerangka kerja multimodal yang mengintegrasikan warisan budaya (heritage) dan teknologi mampu meningkatkan kompetensi komunikatif secara signifikan. Peningkatan frekuensi dan kualitas interaksi antar-mahasiswa menunjukkan bahwa model ini berhasil menumbuhkan rasa saling percaya dan menghargai di antara kelompok etnis yang beragam, sehingga setiap suara merasa didengar dan dihargai.

Efektivitas model ini juga tercermin dari penguatan soft skills, empati, toleransi, dan sensitivitas budaya. Integrasi nilai-nilai multietnik dalam pembelajaran berbicara sangat penting untuk menciptakan harmoni sosial dan profesional di tengah keberagaman. Temuan ini bersinergi dengan Erni dan Ulya (2021) yang menunjukkan bahwa integrasi nilai budaya lokal secara efektif membentuk softskill dan hardskill mahasiswa. Lebih lanjut, Ramadhan et al. (2025) dan Afnita et al. (2021) menegaskan bahwa pembelajaran bahasa yang mengintegrasikan pendidikan karakter,

kesantunan berbahasa, dan perspektif sosiolinguistik sangat penting dalam membentuk identitas dan interaksi sosial yang positif di era digital maupun multikultural.

Lebih jauh, model ini membangkitkan motivasi intrinsik dan kemandirian belajar mahasiswa. Fleksibilitas model memungkinkan mahasiswa memilih topik yang relevan dengan minat mereka, sehingga kurikulum menjadi lebih responsif terhadap keragaman. Hal ini memperkuat fungsi bahasa dan ketahanan komunikasi di tengah keberagaman, sebagaimana diungkapkan oleh Andriyani et al. (2024) mengenai ketahanan fungsi bahasa sebagai tatanan sosial pada masyarakat Melayu. Pemanfaatan media dan transformasi sastra lisan juga turut mendukung internalisasi nilai karakter (Erni et al., 2025), sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat akademis tetapi juga personal dan bermakna bagi mahasiswa multietnik.

Sintesis dari temuan-temuan tersebut menegaskan posisi penelitian ini sebagai jembatan yang menghubungkan tiga domain utama: pedagogi berbasis masalah, prinsip andragogi, dan pendidikan multietnik. Jika penelitian sebelumnya berfokus pada hasil belajar bahasa dan literasi secara umum (Noveria et al., 2026; Rasyid et al., 2023), serta kajian sosiolinguistik yang berfokus pada analisis fenomena bahasa (Aditiawarman et al., 2025; Ulya et al., 2022), penelitian ini mengoperasionalkan ketiga konsep tersebut ke dalam satu model intervensi pembelajaran berbicara yang terstruktur. Model ini secara empiris membuktikan bahwa pendekatan andragogi yang dipadukan dengan masalah kontekstual multietnik tidak hanya meningkatkan kompetensi linguistik (HOTS dan 4C), tetapi juga secara simultan membangun kecerdasan sosiolinguistik dan karakter multikultural mahasiswa. Dengan demikian, model ini menawarkan kerangka kerja pedagogis yang adaptif, inklusif, dan sangat relevan untuk direplikasi di berbagai konteks pendidikan tinggi multikultural.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran keterampilan berbicara berbasis masalah dengan pendekatan andragogi terbukti secara empiris sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi berbicara mahasiswa multietnik di Kepulauan Riau. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji-t independen yang menunjukkan perbedaan peningkatan yang sangat signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol, serta didukung oleh capaian *Normalized Gain* (N-Gain) sebesar 0,70 dalam kategori tinggi. Integrasi antara prinsip andragogi yang berpusat pada kemandirian pembelajar dewasa dan sintaks pembelajaran berbasis masalah yang kontekstual berhasil menjembatani kesenjangan komunikasi lintas budaya secara optimal.

Model ini tidak hanya berdampak pada penguasaan linguistik, tetapi juga secara simultan menstimulasi keterampilan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*), kompetensi abad ke-21 (4C), serta sensitivitas budaya dan empati antar-etnis. Penciptaan lingkungan belajar yang inklusif, kolaboratif, dan tidak hierarkis secara signifikan mereduksi kecemasan berbicara (*speaking anxiety*) dan membangkitkan motivasi intrinsik mahasiswa. Oleh karena itu, model ini direkomendasikan sebagai alternatif kerangka kerja pedagogis yang adaptif dan responsif bagi institusi pendidikan tinggi dalam mengelola dinamika kelas multikultural di era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Aditiawarman, M., Dewirahmadanirwati, D., & Ulya, R. H. (2025). Sociolinguistic insights into youth language phenomena: Patterns and influences in South Jakarta through the lens of# BeritaAkhirPekan podcast. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, *17*(1), 707-719.

Afnita, A., Husein, A., & Ulya, R. H. (2023). Interactive E-Book Model Based on Local Wisdom as a Media for Learning Exposition Text Reading Skills. *Al-Ta lim Journal*, *30*(3), 201-211.

Afnita, A., Saputra, D., Ulya, R. H., & Efrianto, E. (2021). Character Education as a Means of Second Language Development in Talented Children: A Study of Sociolinguistic. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *13*(3), 1696-1704.

Aini, L. R., Ulya, R. H., Tressyalina, T., & Noveria, E. (2026). Tuturan Imperatif Guru Bahasa Indonesia pada Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII SMP Negeri 1 Lunang. Jurnal Manajemen Pendidikan, 14(1), 796-801.

Alwi, N. A., Kenedi, A. K., Azizah, Z., Zulkarnain, A. P., Mardin, A., Irwandi, I., & Ulya, R. H. (2025). Pelatihan cerita anak berbasis budaya Minangkabau untuk literasi bagi guru sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, *5*(3), 1288-1295.

Alwi, N. A., Kenedi, A. K., Ulya, R. H., Azizah, Z., Mardin, A., Irwandi, I., ... & Fadira, Y. A. (2025). Pelatihan Cerita Anak Budaya Lokal untuk Literasi Siswa bagi Guru Sekolah Dasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA), 5(4), 534-541.

Andriyani, N., Ulya, R. H., & Selviana, A. M. (2024). Resilience of Language Functions as Social Order and Control in Superstitions among the Malay Community in Indonesia. In *Pascasarjana ISBI Bandung Conference Series*.

Anggiawati, I., Tressyalina, T., Zuve, F. O., & Ulya, R. H. (2026). Tuturan Direktif Guru Dalam Pembelajaran Teks Negosiasi Kelas X Di SMA Negeri 1 Batang Anai. Jurnal Manajemen Pendidikan, 14(1), 802-807.

Asmawati, A., Ulya, R. H., & Jasril, J. (2023). A sociological and mimesis studies on the forms of social issues and critique in Indonesian novels. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, *15*(3), 2674-2689.

Aulia, N., Noveria, E., & Ulya, R. H. (2026). Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Mengulas Karya Fiksi Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02), 204-216.

Azahra, D., Henanggil, M. D. F., Afnita, A., & Ulya, R. H. (2026). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa. *Paedagogie*, *21*(2), 1687-1696.

Boeriswati, E., Lustyantie, N., & Ulya, R. H. (2021, November). Comparative analysis between constructivism methods and modelling methods on skills write student poetry. In *Proceedings of the Tenth International Conference on Languages and Arts (ICLA 2021)* (pp. 33-41). Atlantis Press.

Desriyeni, D., Saputra, A., Shuhidan, S. M., Marsih, L., & Ulya, R. H. (2026). Digital preservation of electronic theses and dissertations through self-deposit in institutional repositories. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, *14*(1).

Dewirahmadanirwati, D., Ulya, R. H., Naini, I., Amrullah, A., Afrida, A., & Asmawati, A. (2026). Penguatan Kompetensi Public Speaking Berbasis Simulasi untuk Meningkatkan Kesiapan Karir Mahasiswa. *Puan Indonesia*, *8*(1), 183-198.

Dwikafenia, A., Tamsin, A. C., Ulya, R. H., & Hafrison, M. (2026). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Kartu Kata terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batusangkar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(02), 266-278.

Efrianto, E., Afnita, A., & Ulya, R. H. (2024). The differences of students' ability in writing poetry through the use of constructivism learning method and modeling strategy. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, *16*(4), 4748-4761.

Erni, E., & Ulya, R. H. (2021). The Softskill and Hardskill forms of Tunjuk Ajar Melayu in Nyanyi Panjang Bujang Si Undang Palalawan Society of Riau Province. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, *13*(3), 1688-1695.

Erni, E., Ulya, R. H., Marhamah, M., & Nurmalinda, N. (2024). Pemanfaatan gamifikasi dalam penyusunan asesmen formatif pembelajaran diferensiasi di SMP Nurul Falah Kulim Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(3), 50037-50046.

Erni, E., Piliang, W. S. H., Ulya, R. H., & Fatmadona, R. (2025). Transforming Oral Literature into Educational Media: Integrating Character Values in Indonesian Language Learning. *Gurindam: Jurnal Bahasa dan Sastra*, *5*(2), 146-165.

Erni, E., Piliang, W. S. H., & Ulya, R. H. (2025). Revitalisasi Sastra Lisan Syair Riau melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 4 Siak Hulu. *Edu Research*, *6*(4), 2152-2164.

Gani, E., & Ulya, R. H. (2022, December). The resilience of the professionalism of writing learning teacher in Indonesia. In *5th International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE-5 2022)* (pp. 233-243).

Gidion, M. Z., & Ulya, R. H. (2025). Struktur, isi, dan unsur kebahasaan teks berita siswa kelas VII MTsN 7 Tanah Datar. *Edu Research*, *6*(1), 1835-1849.

Haryanti, S., & Ulya, R. H. (2025). Analisis Korelasional antara Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa. *Edu Research*, *6*(3), 1982-1991.

Hassan, N., Jamil, M., Shahmina, N. F., Mokhtar, M. M., Abus, L., & Ulya, R. H. (2026). From Heritage to High-Tech: An Integrated Multimodal Framework for Enhancing English Communicative Competence and Entrepreneurial Agency among B40 Women. *Journal of Advanced Research in Social and Behavioural Sciences*, *42*(1), 337-344.

Hayat, A. N., Sitanggang, B. M., Febrima, D., Oktavia, D., Fiorenza, F., Syafitri, F. A., ... & Ulya, R. H. (2026). Analisis Mikro-Longitudinal Pemerolehan Fonologi pada Anak Usia 3 Tahun: Perspektif Psikolinguistik dan Implikasinya bagi Bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(02), 182-198.

Hayati, Y., Ulya, R. H., Amazola, M., Hafrizal, H., Galuh, B. M., & El Husna, I. (2022). Optimization Reading to Learn Learning Model on Narrative Text Writing Skills for Junior High School Students. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, *14*(4), 5099-5110.

Islami, F., & Ulya, R. H. (2025). Pengaruh model Project Based Learning berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. *EDU RESEARCH*, *6*(1), 1388-1398.

Karina, L., Ulya, R. H., Tamsin, A. C., & Hafrison, H. (2026). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Autentik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XIi SMA Negeri 5 Merangin. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *14*(1).

Kariyati, A., Ramadhan, S., Mukhaiyar, M., & Ulya, R. H. (2024). Needs Analysis of Mandarin Language Learning Assisted by the Wordwall Game Application on Students a University in Padang. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, *16*(2), 1597-1605.

Liusti, S. A., Anggraini, D., Henanggil, M. D. F., & Ulya, R. H. (2024). Minangkabau Women's Resistance: A Critical Discourse Analysis of Sara Mills. In *Pascasarjana ISBI Bandung Conference Series*.

Liusti, S. A., Zulfikarni, Z., Bagea, I., & Ulya, R. H. (2026). The Variations of Sentence Structure in Various Question Responses Based on Basic Sentence Patterns. *BAHASTRA*, *46*(2), 336-345.

Malik, A., Afnita, A., Ulya, R. H., & Triana, H. (2026). Analisis Struktur Dan Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X MAN 4 Tanah Datar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *14*(1), 409-411.

Mardhiyyah, Z. S., Ulya, R. H., Ramadani, P. S., Refany, R., Tryvia, Z., & Fitri, T. Z. (2026). Pola Pemerolehan Semantik dan Antarmuka Sintaksis-Pragmatik dalam Tuturan Spontan Anak Usia Empat Tahun: Kajian Psikolinguistik Berbasis Systemic Functional Grammar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(02), 235-257.

Marlina, L., Wahyuni, D., Aufa, F., & Ulya, R. H. (2024). Female agency in Suzanne Collins' The Hunger Games (2008). *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, *7*(4), 226-242.

Maulina, A. I., Yusnalda, A. S., Fauzia, A., Vonita, M., Rahmadia, M., Dewi, M. R., ... & Ulya, R. H. (2026). Trajektori Pemerolehan Fonologi dan Interaksi Sintaksis pada Anak Usia 3 Tahun Penutur Bahasa Indonesia: Analisis Berbasis Functional Grammar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(02), 214-229.

Mawaddah, D., Annuar, W. H., Faris, M. R., Azahra, T., Ulya, R. H., & Lathifah, H. (2026). Karakteristik Tuturan Anak Usia 3 Tahun dalam Perspektif Psikolinguistik: Sebuah Studi Kasus. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(02), 231-241.

Naini, I., & Ulya, R. H. (2025). Reasoning patterns and sentence construction errors in students' scholarly articles: A content analysis of academic writing in Padang City. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, *17*(2), 2786-2796.

Naini, I., & Ulya, R. H. (2026). Directive Speech Acts Of Pre-Service Indonesian Language Teachers in Classroom Management: A Case Study in Primary Education. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(02), 420-434.

Ningsi, T. N., & Ulya, R. H. (2025). Pengaruh Project Based Learning terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa fase E SMA Negeri 1 Sutera. *Edu Research*, *6*(1), 1892-1903.

Noveria, E., Ulya, R. H., & Sukma, R. (2026). Integrating project-based learning with authentic news video production: A qualitative case study on news text literacy development in Indonesia's Merdeka Curriculum. *BAHASTRA*, *46*(1), 81-91.

Nursaid, N., & Ulya, R. H. (2026). Developing TPS-and PAKEM-Based Teaching Materials for Junior High School Students' Fairy Tale Listening Skills. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, *10*(1), 58-68.

Putri, D. S., Aryana, S., Rachman, A., Sari, H. Y., & Ulya, R. H. (2025). Symbols of Abuse of Power in Muhammad Ramadhan Batubara's Short Story" Pesan dari Seorang yang Bernama Presiden". *JLER (Journal of Language Education Research)*, *8*(2), 82-92.

Putri, U. D., Triana, H., Ramadhan, S., & Ulya, R. H. (2026). Tindak Tutur Direktif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X MAN 3 Plus Keterampilan Payakumbuh. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *14*(1), 590-595.

Rachman, A., Putri, N., Ulya, R. H., Sari, H. Y., Putri, D. S., & Putri, S. M. (2024). Alih dan campur kode pada konten podcast Pandeka di Noice dalam perspektif kajian sosiolinguistik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, *8*(3), 37-47.

Rachman, A., Oktoviandry, R., Putri, D. S., Ningsih, A. G., Ulya, R. H., Indriyani, V., & Juita, N. (2023). Pelatihan pembuatan video pembelajaran interaktif berbantuan aplikasi Edpuzzle bagi guru SMPN 4 Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(5), 10928-10933.

Rachman, A., Hanifa, R., Ningsih, A. G., Putri, S. M., & Ulya, R. H. (2024). Category and syntactic functions in the collocation of the words wabah and pandemic: A corpus linguistics overview. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, *16*(2), 1616-1628.

Rahma, A., Ulya, R. H., Nursaid, N., & Anggraini, D. (2026). Efektivitas PJBL-Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa SMP. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *14*(1).

Ramadhan, S., Dewirahmadanirwati, D., Ulya, R. H., & Jamaluddin, N. B. (2025). The coagulation of politeness and character in Indonesian language learning in the digital era. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, *17*(2), 2752-2763.

Rasyid, Y., Ulya, R. H., Hayati, Y., & Asmawati, A. (2023). The supreme of Indonesian language learning outcomes for students through the application of problem-based learning model. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, *15*(1), 805-812.

Revalina, S., Zuve, F. O., & Ulya, R. H. (2026). The Influence of the Flipped Classroom Model on Learning Biographical Text Writing Skills. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 5(3), 2157-2164.

Saputra, A., & Ulya, R. H. (2025). Capacity Building Aplikasi Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Akses Informasi dan Literasi Masyarakat di Nagari Sulit Air, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. *Edu Research*, *6*(3), 2070-2082.

Sari, H. Y., Rachman, A., Putri, D. S., Ulya, R. H., & Widhyah, D. Y. (2024). The Narrative of Crime in Andrea Hirata's Novel'Orang-Orang Biasa': A Formulaic Study. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, *14*(2), 258-270.

Suraiya, S., Hafrison, M., Amir, A., & Ulya, R. H. (2026). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 41 Padang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(02), 309-322.

Ulya, R. H., & Naini, I. (2026). Prenatal Education within the Cultural Beliefs of the Matrilineal Society: An Ethnopedology Perspective. *Journal of Education Research*, *7*(2), 1279-1290.

Ulya, R. H., Nadira, A. P., Mandev, A. A., Asda, E. T., Hasanah, M., Putri, N., & Setya, Z. F. (2026). Analisis Pemerolehan Fonologi Anak Usia 3 Tahun 2 Bulan: Studi Kasus Longitudinal dalam Perspektif Psikolinguistik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(02), 278-294.

Ulya, R. H., Putri, R. S., Syailin, C. P., Putri, D. Y., Hairin, P. N., & Ramadhani, N. K. (2026). Proses Fonologis dan Ekspansi Sintaksis-Semantik pada Anak Usia Tigatahun: Suatu Analisis Berbasis Funcitional Grammar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(2), 1-15.

Ulya, R. H., Syahrul, R., & Juita, N. (2013). Peningkatan keterampilan menulis tulisan argumentasi siswa kelas X. 3 SMA negeri 2 kota Sungai Penuh berbantuan media peta pikiran. *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, *1*(1).

Ulya, R. H., & Jaya, S. (2015). Ragangan bahasa Indonesia. *Padang: Sukabina*.

Ulya, R. H. (2016). Aksiologis sastra dalam gamitan nilai etika pada superstisi masyarakat Kubuang Tigo Baleh. In *ASEAN Comparative Education Research Network Conference (ACER-N) Proceeding, Halaman* (pp. 1223-1233).

Ulya, R. H. (2017). Mustika Adab Masyarakat Kubuang Tigo Baleh dalam Bingkai Superstisi dan Sumbang Duo Baleh. International Seminar on Education. *Language, Literature, and Art (ISELLA) Proceeding, Universitas Islam Riau, Halaman*, 476-490.

Ulya, R. H. Erni, dan Herwandi.(2017). *Bahasa Indonesia: Dua Dalam Satu Dunia. Padang: Sukabina*.

Ulya, R. H., Thahar, H. E., Asri, Y., & Agustina, A. (2018, April). Cultural manifestation in superstition of Minangkabau society. In *International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology* (pp. 422-429). Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.

Ulya, R. H. (2018). Reinterpretation of Ethic Value in Minangkabau's Superstition. *TELL-US Journal*, *4*(1), 47-57.

Ulya, R. H. (2019). Dimensi Keteraturan Sosial Wanita Hamil dalam Gamitan Superstisi Kubuang Tigo Baleh. *Kafaah: Journal of Gender Studies*, *8*(2), 183-196.

Ulya, R. H., Gani, E., & Noveria, E. (2022, December). Ethnolinguistic Perspective: Correlational Superstition and Sumbang Duo Baleh Minangkabau Society. In *5th International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE-5 2022)* (pp. 157-167).

Ulya, R. H. (2022). Social Order Dimension in Superstition Pregnant Woman for Kubuang Tigo Baleh Society. *TELL-US JOURNAL*, *8*(1), 38-49.

Ulya, R. H. (2024). Transformasi makrolinguistik bahasa Indonesia dalam gamitan media digital: Analisis wacana kritis pada platform media sosial. *Jurnal Ilmiah Langue and Parole*, *8*(1), 91-99.

Ulya, R. H. (2025). Korelasi keterampilan menyimak dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab. *Edu Research*, *6*(1), 1172-1179.

Ulya, R. H. (2025). Superstition Mitigation Of Pregnant Women In Malay Riau. *Musãwa Jurnal Studi Gender dan Islam*, *24*(1), 38-54.

Ulya, R. H., Noveria, E., Henanggil, M. D. F., Nurizzati, N., & Rachman, A. (2023). Pemanfaatan template surat otomatis dalam kegiatan surat menyurat pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(5), 10920-10927.

Ulya, R. H. (2022). Intervensi Superstisi terhadap Perspektif Adab bagi Masyarakat Minangkabau. *GERAM*, *10*(2), 141-148.

Ulya, R. H., Tahara, D., Anggraini, L., Salsabila, C., Mahela, N. D., Rahima, E., ... & Shalied, D. P. (2026). Interaksi Asinkronis Sintaksis dan Fonologi pada Anak Usia Tiga Tahun: Studi Longitudinal Harian Berperspektif Gramatika Fungsional. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(02), 212-230.

Wardana, M. P., Ulya, R. H., Zuve, F. O., & Henanggil, M. D. F. (2026). Pengaruh model project based learning berbantuan media mind mapping terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(01), 143-157.

Wulandari, A. R., & Ulya, R. H. (2025). Korelasi keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan. *Edu Research*, *6*(2), 2560-2565.

Zulfadhli, Z., Ulya, R. H., Nasution, M. I., Dhika JR, V. T., Pramesti, U. D., & Putri, D. A. Discourse, Religion, and Youth Identity: A Critical Analysis of Qur'anic Intertextuality in Popular Indonesian Islamic Novels.

Zuve, F. O., Atmazaki, A., Ardoni, A., Amir, A., Afnita, A., Ulya, R. H., & Henanggil, M. D. F. (2023). In house training penelusuran informasi berbasis literasi digital dalam penulisan artikel ilmiah guru SMPN Kota Padang. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *4*(1), 243-250.